

PENGARUH NEGATIF SISTEM PEMBELAJARAN DARING SETELAH MASA COVID-19 DALAM MENERIMA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII A DI MTSS AL-MAHRUS MABAR HILIR

Muhammad Yusuf

STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai

E-mail: muhammadyusuf@ishlahiyah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh negatif dari pembelajaran dengan sistem daring setelah masa *covid-19* bagi siswa kelas VIII A dalam menerima pelajaran bahasa Arab. Dari hasil penelitian ini ternyata ditemukan dampak negatif dari sistem pembelajaran daring bagi siswa kelas VIII A dalam menerima pelajaran bahasa Arab setelah masa pandemik *covid-19*. Penelitian ini dilakukan di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir terkhusus bagi siswa/ kelas VIII A. Dalam memperoleh data-data terkait penelitian ini, peneliti menggunakan metode riset lapangan yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa penelitian dengan angka-angka yang dibuat dalam bentuk tabulasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut maka digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai penentu hasil.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui 36 sample siswa yang diambil dari 186 siswa. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara dampak negatif sistem pembelajaran daring setelah *covid-19* bagi siswa kelas VIII A dalam menerima pelajaran bahasa Arab, sesuai hasil dari nilai $r_{xy} = 0,96$ yang berarti terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variabel X dan variabel Y. kemudian dibuktikan juga menggunakan rumus t_{hitung} dengan nilai 19,991. Sehingga, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $19,991 > 1,69$, hal ini membuktikan instrumen dianggap valid atau hipotesis awal diterima.

Kata Kunci : Sistem Pembelajaran Metode Daring, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia juga terdampak akibat *Coronavirus Disease (Covid-19)* ini, dimana akibat dari keterbatasan itu pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung atau tatap muka, namun karena *Coronavirus Disease (Covid-19)* dilakukan di rumah masing-masing. Hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah khususnya menteri pendidikan. Agar pembelajaran tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya, kebijakan yang dilakukan menteri pendidikan terkait sistem pembelajaran masa *Coronavirus Disease (Covid-19)* yaitu berupa memunculkan inovasi ataupun metode baru terkait pembelajaran, pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan yang tujuannya agar semua pelajar tetap dapat melakukan pembelajaran walau dalam kondisi virus yang mewabah. Dari permasalahan tersebut menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran terkait pembelajaran masa *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan No.4 Tahun 2020, tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*." Maka Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU, H. Teddy Meilwansyah, S.STP., MM. menjelaskan bahwa terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran masa *Coronavirus Disease (Covid-19)*, diantaranya : Pembelajaran melalui Radio, *Integrated Curriculum, Blended Learning, Home Visit Method, Luring Method, Project Based Learning* dan *Daring Method*.

Dari beberapa kebijakan metode pembelajaran masa *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU, H. Teddy Meilwansyah, S.STP., MM. diatas, metode pembelajaran yang paling sering digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran masa *Coronavirus Disease (Covid-19)* ialah *Daring Method* atau disebut juga dengan metode daring.

Daring Method atau disebut juga Metode Daring, adalah suatu metode pembelajaran kelas yang diselenggarakan dalam bentuk jaringan yang luas yang bertujuan untuk menjangkau kelompok target yang luas, pembelajarannya digunakan menggunakan jaringan yang sistem pembelajarannya itu dapat dilaksanakan tanpa nominal peserta didik yang ditentukan atau tidak terbatas. Menurut Romli pengertian media daring secara umum yaitu semua bentuk atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video, serta suara sebagai sarana komunikasi secara daring sedangkan pengertian khusus media daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa. Pembelajaran daring yaitu metode pembelajaran yang dilakukannya secara tidak langsung atau dilakukan tidak secara tatap muka, menggunakan perangkat lunak dalam proses belajar mengajar yang dilakukan melalui jarak yang jauh.

Pembelajaran daring yaitu suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan media aplikasi ataupun pemanfaatan dari perkembangan digitalisasi yang tujuannya agar memudahkan para peserta didik dalam melakukan pembelajaran walau dalam keadaan jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh ini tentunya menjadikan kegiatan pembelajaran mengalami hambatan, sehingga sistem pembelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini sangat berdampak bagi siswa/i yang menjalani awal pembelajarannya secara daring, pastinya mereka tidak mendapatkan pembelajaran secara optimal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kuantitatif terdapat metode penelitian survey, yang dengan metode survey tersebut proses pengumpulan data dapat dilakukan.

Metode penelitian survey cukup banyak digunakan dalam pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijaksanaan pendidikan. Metode survey digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang tujuannya berupa pengumpulan data, sebagai contoh melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.

Tujuan utama survey adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Survey dengan cakupan seluruh populasi (objek) disebut sensus. Sedangkan survey yang mempelajari sebagian populasi dinamakan sampel survey. Pada tahap selanjutnya dapat pula dilakukan perbandingan atau analisis hubungan antara variabel tersebut.

Survey dapat pula dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, motivasi, dan lain-lain. Peneliti dapat mengukur variabel-variabel tersebut secara jelas dan pasti. Informasi yang diperoleh mungkin merupakan hal penting sekali bagi kelompok tertentu walaupun kurang begitu bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Dalam hal ini survey digunakan untuk pengumpulan data terkait pengaruh negatif sistem pembelajaran daring di masa *covid-19* dalam menerima pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTs al-Mahrus. Melalui metode ini dapat diungkapkan masalah-masalah aktual dan mendeskripsikannya, mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan, atau menilai efektivitas suatu program. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y).

HASIL PENELITIAN

Dalam mendeskripsikan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berupa angket. Dalam menentukan pembagian terkait penerima angket peneliti akan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 36 orang yang diambil secara acak. Sehingga angket tersebut akan dibagikan kepada 36 orang siswa/i yang merupakan sampel penelitian. Setelah penyebaran angket kepada responden yang telah diisi berdasarkan alternatif jawaban, peneliti akan mengumpulkan kembali angket tersebut untuk direkap semua jawaban dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir, sehingga berikut ini akan peneliti paparkan terlebih dahulu hasil angket dalam bentuk tabel perolehan angket tentang pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir.

Daring method adalah salah satu model pembelajaran yang hadir dimasa pandemi, di mana untuk mematuhi protokol kesehatan pemerintah yaitu penghindaran penyebaran virus *Covid-19* masyarakat diharuskan menjaga jarak, dan diharapkan tidak melakukan aktivitas luar rumah dalam waktu tertentu. Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar juga dilakukan dari rumah masing-masing, sehingga dalam menyikapi hal ini berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan No.4 tahun

2022 yaitu tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* kepala dinas pendidikan Kab.OKU, H. Teddy Meilwansyah, S.STP., MM. beliau menyatakan pembelajaran di masa pandemi dapat digunakan melalui beberapa metode ajar, diantaranya yaitu *daring method* (metode daring). *Daring method* merupakan metode terbaik yang digunakan pada masa pandemi karena dalam metode ini tujuan pemerintah untuk menghindari aktivitas luar rumah dalam menghindari penyebaran virus sangat berpengaruh, namun hal itu justru berdampak buruk bagi para pelajar karena sistem pembelajaran daring ini adalah sistem pembelajaran jaringan online yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, pembelajaran menjadi terhambat dan terkendala dikarenakan masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak memiliki laptop, komputer ataupun smartphone yang memiliki layanan jaringan internet, oleh karena hal ini menjadi salah satu kendala terbesar di dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut setelah berakhirnya pandemi peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan tentang pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir.

Berikut ini adalah perolehan data melalui penyebaran angket tentang pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir.

Tabel 1. Sistem pembelajaran daring dianggap kurang optimal dalam penyampaian materi ajar bahasa Arab.

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|------------------------------|-----------|------------|
| 01. | a. Sangat setuju (SS) | 18 | 50 |
| | b. Setuju (S) | 17 | 47,22 |
| | c. Tidak setuju (TS) | 1 | 2,77 |
| | d. Sangat tidak setuju (STS) | - | - |
| | Jumlah | 36 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil yaitu sebanyak 18 orang responden atau sekitar 50% yang memilih

jawaban a yang artinya para responden sangat setuju bahwa sistem pembelajaran daring dianggap kurang optimal dalam

penyampaian materi ajar bahasa Arab. Kemudian sebanyak 17 responden atau sekitar 47,22% yang memilih b yang berarti para responden setuju jika sistem pembelajaran daring dianggap kurang optimal dalam penyampaian materi ajar bahasa Arab. Berikutnya terdapat 1 responden atau sekitar 2,77% memilih jawaban c yang artinya responden tersebut tidak setuju kalau sistem pembelajaran daring dianggap kurang optimal dalam penyampaian materi ajar bahasa Arab.

A. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh gambaran terkait pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir. Hal berikutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis, diterima atau ditolaknya hipotesis terkait penelitian ini. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu : "Terdapat pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A d"i MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir. Atau Tidak terdapat pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam

menerima pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A d"i MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir" Untuk membuktikan hipotesis ini, penulis menelaah kembali tabel-tabel angket terdahulu atau menganalisis kembali hasil data yang sudah dibahas dengan menggunakan rumus *product moment*, berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n_{xy} - (x) \cdot (y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi antara variabel x dan y

x = angka pada variabel model pembelajaran *daring method* di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir.

y = angka pada dampak negatif pembelajaran daring setelah *covid 19* bagi siswa kelas VIII A pelajaran bahasa Arab.

n = jumlah sampel.

Sebagai langkah persiapan untuk mencari hasil dari korelasi antara variabel X dan variabel Y langkah pertama penulis akan mentabulasikan bobot dari masing-masing option berdasarkan hasil dari angket yang dijawab pada variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel X (model pembelajaran *daring method*) dan variabel Y (dampak negatif pembelajaran daring setelah *covid 19* bagi siswa kelas VIII A pelajaran bahasa Arab)

| Nomor Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----------------|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 01 | 67 | 66 | 4489 | 4356 | 4422 |
| 02 | 59 | 51 | 3481 | 2601 | 3009 |
| 03 | 126 | 117 | 15876 | 13689 | 14742 |
| 04 | 66 | 70 | 4356 | 4900 | 4620 |
| 05 | 50 | 63 | 2500 | 3969 | 3150 |
| 06 | 116 | 133 | 13456 | 17689 | 15428 |
| 07 | 62 | 69 | 3844 | 4761 | 4278 |
| 08 | 53 | 67 | 2809 | 4489 | 3551 |
| 09 | 115 | 136 | 13225 | 18496 | 15640 |
| 10 | 66 | 64 | 4356 | 4096 | 4224 |
| 11 | 63 | 67 | 3969 | 4489 | 4221 |
| 12 | 129 | 131 | 16641 | 17161 | 16899 |
| 13 | 55 | 64 | 3025 | 4096 | 3520 |
| 14 | 65 | 64 | 4225 | 4096 | 4160 |
| 15 | 120 | 128 | 14400 | 16384 | 15360 |
| 16 | 62 | 67 | 3844 | 4489 | 4154 |
| 17 | 53 | 59 | 2809 | 3481 | 3127 |
| 18 | 115 | 126 | 13225 | 15876 | 14490 |

| | | | | | |
|----|------|------|--------|--------|--------|
| 19 | 55 | 61 | 3025 | 3721 | 3355 |
| 20 | 48 | 67 | 2304 | 4489 | 3216 |
| 21 | 103 | 128 | 10609 | 16384 | 13184 |
| 22 | 52 | 61 | 2704 | 3721 | 3172 |
| 23 | 67 | 57 | 4489 | 3249 | 3819 |
| 24 | 119 | 118 | 14161 | 13924 | 14042 |
| 25 | 64 | 63 | 4096 | 3969 | 4032 |
| 26 | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 27 | 110 | 119 | 12100 | 14161 | 13090 |
| 28 | 51 | 55 | 2601 | 3025 | 2805 |
| 29 | 67 | 64 | 4489 | 4096 | 4288 |
| 30 | 118 | 119 | 13924 | 14161 | 14042 |
| 31 | 57 | 62 | 3249 | 3844 | 3534 |
| 32 | 60 | 62 | 3600 | 3844 | 3720 |
| 33 | 117 | 124 | 13689 | 15376 | 14508 |
| 34 | 56 | 71 | 3136 | 5041 | 3976 |
| 35 | 52 | 43 | 2704 | 1849 | 2236 |
| 36 | 108 | 114 | 11664 | 12996 | 4422 |
| Σ | 2792 | 2986 | 245190 | 280104 | 260902 |

Kemudian dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil dari r_{xy} dengan menggunakan rumus *product moment*, karena $n : 36, \Sigma X : 2792, \Sigma Y: 2986, \Sigma X^2: 245190, \Sigma Y^2: 280104, \Sigma XY : 260902$, maka:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 260902 - (2792)(2986)}{\sqrt{\{(\sqrt{36} \times 245190) - (2792)^2\} \{(36 \times 280104) - (2986)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 260902 - 8336912}{\sqrt{\{(\sqrt{8826840}) - (7795264)\} \{(10083744) - (8916196)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9392472 - 8336912}{\{(\sqrt{1031576})(1167548)\}}$$

$$r_{xy} = \frac{1055560}{\sqrt{1204414495648}}$$

$$r_{xy} = \frac{1055560}{1097458,197}$$

$$r_{xy} = 0,96$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* di atas, maka diperoleh angka 0,96 hal ini berarti terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variabel X dan variabel Y, sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 3. Pedoman Intrepretasi Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, (2016:184)

Setelah mengetahui nilai dari r atau koefisien korelasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, maka diperoleh hasil yaitu "Terdapat pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa Covid-19 dalam menerima pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTs Al-Mahrus Mabar Hilir." Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Setelah diperoleh korelasi dari kedua variabel diatas, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan rumus t_{hitung} , sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,96)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96\sqrt{34}}{\sqrt{1 - 0,9216}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96 \times 5,83095189485}{\sqrt{0,0784}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,59771381906}{0,28}$$

$$t_{hitung} = 19,9918350681$$

$$t_{hitung} = 19,991$$

Setelah diperoleh nilai dari t_{hitung} yaitu 19,991, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi student t dengan taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (dk)= $N-k$ (variabel bebas dan terikat) sehingga $36-2= 34$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,691$.

Berdasarkan perhitungan nilai dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} diatas, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $19,991 > 1,69$, hal ini membuktikan instrumen dianggap valid atau hipotesis awal diterima. Hal ini juga berarti Terdapat pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir.”

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan persentase tentang Penerapan Model Pembelajaran *Daring Method* di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir, diperoleh persentase senilai 48,47%. Sehingga penerapan pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa kelas VIII A MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir melalui metode daring yaitu kurang baik.
2. Berdasarkan persentase perhitungan terkait Dampak negatif pembelajaran daring setelah *covid 19* bagi siswa kelas VIII A pelajaran bahasa Arab dalam menerima pelajaran, diperoleh hasil 51,84%, hal ini berarti bahwa terdapat dampak negatif pembelajaran daring setelah *covid 19* bagi siswa kelas VIII A pelajaran bahasa Arab

dalam menerima pelajaran atau dalam kategori kurang baik.

3. Setelah diperoleh hasil dari rumus korelasi *product moment*, yaitu diperoleh sebesar 0,96, yang artinya antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu antara pengaruh negatif sistem pembelajaran daring masa *covid-19* terhadap penerimaan pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A memiliki hubungan yang sangat tinggi, oleh karena itu hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir dapat diterima.
4. Setelah diperoleh hasil dari rumus korelasi *product moment*, dibuktikan juga melalui rumus t_{hitung} dengan hasil 19,991, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $19,991 > 1,69$, hal ini membuktikan instrumen dianggap valid atau hipotesis awal diterima. Hal ini juga berarti Terdapat pengaruh negatif sistem pembelajaran daring setelah masa *Covid-19* dalam menerima pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsS Al-Mahrus Mabar Hilir.”

DAFTAR PUSTAKA

- Azra Azyumardi. (1999). *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* Yogyakarta: Logos.
- Bilfaqih, Y., & Qamarudin, M. N. (2005). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta : Deepublish.
- E.Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ekosusilo Madyo dan R.B Kasihadi. (1990). *Dasar-dasar pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing.

- Faozan Nurlaili dalam artikel Bantuan Dana Pendidikan: KIP / KJP/ Bidikmisi / LPDP, pada tanggal 27 MEI 2020, <https://komunitas.sikatabis.com/bantuan-dana-pendidikan-kip-kjp-bidikmisi-lpdp/>.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardini, I dan D, Puspitasari, (2012). Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi). Yogyakarta: Familia.
- Idris Zahara, Dasar-dasar Kependidikan. (1997). Bandung: Angkasa.
- Imam Sutari Bernadib, Pengantar Ilmu Pendidikan (1999). Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP.
- Majid,A. (2014). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung : PT. Rosda Karya.
- Muhammad. (2008) Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Neliwati, Motivasi Orang tua Memasukkan Anaknya ke SMA Non Islam Di kota Medan (Studi pada Persepsi Orang tua tentang Fasilitas Sekolah dan Kurikulum Sekolah terhadap Motivasi Orang tua Memasukkan Anaknya di SMA Non Islam di kota Medan. (2011), Medan : UIN SU.
- Oemar, H. (2001). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjono, Anas, (2003). Pengantar Statistik Pendidikan : Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Suharyadi dan S.K, Purwanto. (2013). Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumitro. (1998). Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta.
- Suryabrata, S. (2001). Psikologi Kepribadian. Cetakan ke 4. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Suyadi M.P. Drs., (1984-1985). Materi Pokok Ilmu Budaya Dasar. Depdikbud U.T.
- Thobron, M dan A. Musthofa. (2011). Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, Yogyakarta: Ar Ruz Media.